

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit ginjal kronik merupakan suatu gangguan yang seringkali membutuhkan hemodialisis sehingga menyebabkan *fatigue* pada pasien. Dalam menentukan diagnosis *fatigue* dapat digunakan instrumen *Piper Fatigue Scale* maupun NANDA-I. Akan tetapi, indikator klinis dalam diagnosis tersebut belum diketahui mana yang paling sering muncul pada pasien dengan hemodialisis sehingga penegakan diagnosisnya seringkali kurang akurat.

Tujuan Penelitian: Menggambarkan indikator klinis diagnosis keperawatan (NANDA-I) *fatigue* dan *Piper Fatigue Scale* pada pasien di Instalasi Dialisis RSUP Dr. Sardjito terkait dengan skala dan frekuensi indikator klinisnya.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross-sectional* yang melibatkan 72 responden pasien hemodialisis. Instrumen yang digunakan yaitu *Piper Fatigue Scale* dan instrumen Indikator Klinis Diagnosis Keperawatan (NANDA-I) *Fatigue*. Analisis data dilakukan secara univariat dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Hasil: Hasil pengukuran skala *fatigue* pada pasien hemodialisis menunjukkan bahwa 51,39% dari pasien mengalami *fatigue* sedang, 26,39% *fatigue* berat dan 22,22% *fatigue* ringan. Seluruh indikator klinis diagnosis keperawatan *fatigue* dari NANDA-I dapat diidentifikasi pada 72 pasien yang menjalani hemodialisis. Gambaran indikator klinis diagnosis keperawatan (NANDA-I) *fatigue* dan *Piper Fatigue Scale* menunjukkan bahwa indikator klinis dari NANDA-I yang mencapai 100% pada pasien dengan *fatigue* berat adalah kelelahan, letargi, peningkatan keluhan fisik. Indikator klinis dari NANDA-I yang mencapai 100% pada pasien dengan *fatigue* sedang adalah penurunan performa. Tidak ada indikator klinis dari NANDA-I yang 100% terdapat pada pasien dengan *fatigue* ringan.

Kesimpulan: Indikator klinis diagnosis keperawatan *fatigue* dari NANDA-I terdapat pada seluruh skala *fatigue* dari *Piper Fatigue Scale* dan jumlah persentase indikator klinis dari NANDA-I berbeda untuk setiap skala *fatigue*.

Kata Kunci: *Fatigue*, hemodialisis, indikator klinis

ABSTRACT

Background: Chronic kidney disease is a disorder that often requires hemodialysis that causes fatigue in patients. In determining the diagnosis of fatigue can be used instrument Piper Fatigue Scale and NANDA-I. However, the clinical indicator in the diagnosis is not yet known which is most common in patients with hemodialysis so that diagnosis is less accurate.

Objectives: To describe the clinical indicator the nursing diagnosis (NANDA-I) fatigue and piper fatigue scale to the patients in Dialysis Installation RSUP Dr. Sardjito is related to the scale and frequency of clinical indicators.

Method: This research is a descriptive research using cross-sectional design involving 72 respondents of hemodialysis patients. The instruments used in the research were Piper Fatigue Scale and Clinical Indicator of Nursing Diagnosis (NANDA-I) Fatigue. The data were analyzed using univariate analysis using Microsoft Excel.

Results: The results of fatigue scale measurement on hemodialysis patients are: 51.39% having moderate fatigue, 26.39% having severe fatigue, and 22.22% having mild fatigue. The whole nursing diagnosis clinical indicators of fatigue are present in 72 patients who undergoing hemodialysis. The description of the nursing diagnosis clinical indicators (NANDA-I) of fatigue and piper fatigue scale showed that clinical indicator of NANDA-I which is 100% in patients with severe fatigue is fatigue, lethargy, increased physical complaints. The clinical indicator of NANDA-I that is 100% present in patients with moderate fatigue is a decrease in performance. No clinical indicator of NANDA-I is present in 100% of patients with mild fatigue.

Conclusions: Clinical indicator of fatigue nursing diagnosis from NANDA-I are found on all fatigue scales from Piper Fatigue Scale and the number of clinical indicator percentages of NANDA-I found in different patients for each fatigue scale.

Keywords: Fatigue, hemodialysis, clinical indicators